

**BAB IV**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis data dari berbagai data yang telah dikumpulkan dalam bentuk *sakurei* dan *jitsurei*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

**1. Makna Kata *Yoi*, *Ii* dan *Yoroshii*.**

Makna kata *yoi*, *ii* dan *yoroshii* akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 11**

**Makna Kata *Yoi***

<b>Kata</b>	<b>Makna</b>	<b>Contoh Kalimat</b>	<b>Arti</b>
Yoi	1. Baik, bagus, bermutu, berkualitas.	良い品。 <i>Yoi shina.</i>	Barang yang bermutu.
	2. Unggul karena mempunyai kemampuan dsb.	彼は頭が良い。 <i>Kare wa atama ga yoi.</i>	Dia otaknya cerdas.
	3. Ada manfaatnya untuk mencapai suatu tujuan.	散歩は健康に良い。 <i>Sanpo wa kenkou ni yoi.</i>	Jalan-jalan baik sekali untuk kesehatan.

4. Baik menurut tolak ukur baik-buruk.	正直なのは良いことだ。 <i>Shoujikina no wa yoi kotoda.</i>	Kejujuran adalah hal yang baik
5. Baik, cocok, sesuai dengan selera dan sebagainya karena memenuhi persyaratan.	この空き地は遊ぶのに良い場所だ。 <i>Kono akichi wa asobu no ni yoi bashoda.</i>	Tanah kosong ini, tempat yang cocok sekali untuk bermain.
6. Cukup memenuhi syarat atau standar yang ditentukan.	操作はボタンを押すだけで良い。 <i>Sousa wa botan wo osu dake de yoi.</i>	Menjalankannya cukup hanya dengan menekan tombol saja.
7. Menunjukkan tidak perlunya hal tersebut karena tolak ukur atau persyaratannya sudah terpenuhi.	ガソリンは十分入っているからいれなくてよいだろう。 <i>Gasorin wa jyuubun haitte iru kara irenakutte yoi darou.</i>	Karena bensinnya masih cukup jadi saya kira tidak usah diisi lagi.
8. Menunjukkan hal tidak berkeberatan terhadap tindakan sesuatu.	枚数に制限なく書いて良い。 <i>Maisuu ni seigen naku kaite yoi.</i>	Boleh tulis sebanyak-banyaknya tanpa batas halaman.

<p>9. Menunjukkan bahwa hal tersebut adalah hal yang lebih baik.</p>	<p>きみは帰ったほうがよかった。 <i>Kimi wa kaetta houga yokatta..</i></p>	<p>Lebih baik Sdr.pulang saja / Sebaiknya Sdr.pulang saja.</p>
<p>10.Menunjukkan perasaan yang menganggap bahwa hal itu adalah yang diharapkan.</p>	<p>平和な生活が読けば良いと思う。 <i>Heiwa na seikatsu ga tsuzukeba yoi to omou.</i></p>	<p>Saya kira betapa senangnya apabila kehidupan yang tenteram terus berhasil.</p>
<p>11.Menunjukkan hal bisa melakukannya dengan senang atau cocok (tepat) dan juga menunjukkan sifatnya mudah menjadi begitu.</p>	<p>書きよいペン。 <i>Kaki yoi pen.</i></p>	<p>Pulpen yang enak dipakai untuk menulis.</p>

**Tabel 12**

**Makna Kata *Ii***

<b>Kata</b>	<b>Makna</b>	<b>Contoh Kalimat</b>	<b>Arti</b>
Ii	1. Baik, bagus, indah, bermutu, berkualitas.	この花はいいかおりがしますね。 <i>Kono hana wa ii kaori ga shimasune.</i>	Bunga ini harum ya.
	2. Unggul karena mempunyai kemampuan dsb.	性能のいい飛行機。 <i>Seinou no ii hikouki.</i>	Kapal terbang yang berkemampuan tinggi.
	3. Ada efeknya untuk suatu tujuan	スポーツは健康にいい。 <i>Supootsu wa kenkou ni ii.</i>	Olahraga baik untuk kesehatan.
	4. Benar kalau dilihat dari tolak ukur baik-buruk.	世の中にはいいこともあれば、悪いこともある。 <i>Se no naka ni wa ii koto mo areba, warui koto mo aru.</i>	Manusia tidak hanya memiliki hal positif, tetapi hal negatif pun ada.
	5. Keadaan baik yang memenuhi persyaratan, atau cocok/sesuai ; juga, sesuai dengan kesukaan.	彼がいい。 <i>Kare ga ii.</i>	Dia saja orangnya.
	6. Cukup baik untuk suatu persyaratan atau tolak ukur ; juga, sudah cukup dan tidak diperlukan lagi lebih dari	いいよ。私がはらうから。 <i>Iiyo. Watashi ga harau kara.</i>	Biar. Biar saya yang bayar.

	itu.		
	7. Tidak ada halangannya berbuat begitu, atau boleh berbuat begitu.	窓を開けてもいいですか。 <i>Mado wo akete mo ii desu ka.</i>	Bolehkah saya membuka jendela?.
	8. Dipakai dalam melakukan pilihan untuk sesuatu yang dianggap lebih baik, atau untuk menyarankan kepada orang lain berbuat begitu.	もう少し考えたほうがいいのではないのでしょうか。 <i>Mou sukoshi kangaeta houga ii no de wa nai deshouka.</i>	Bukankah sebaiknya kita berpikir sekali lagi?
	9. Menunjukkan perasaan mengharapkan semoga demikian dan menunjukkan adanya rasa bersyukur terhadap sesuatu yang telah terjadi.	合格するといいですね。 <i>Goukakusuru to ii desune.</i>	Saya berharap semoga lulus.
	10. Menunjukkan perasaan terpaksa/apa boleh buat kalau orang lain menginginkan berbuat demikian meskipun sebenarnya tidak dapat menyetujuinya.	自分の好きなようにするといい。 <i>Jibun no sukina youni suru to ii.</i>	Baiklah, kerjakan sekehendak hatimu
	11. Enak atau cocok untuk hati dan juga menunjukkan sifatnya mudah menjadi begitu.	近くに学校や病院もできてここも住みよくなった。 <i>Chikaku ni gakkou ya byouin mo dekite koko mo sumi yoku natta.</i>	Tinggal disini, karena di dekat rumah telah dibangun sekolah dan

			rumah sakit.
	12. Dipakai untuk menyindir sesuatu yang keterlaluan, mencemoohkan orang, mengejek pihak lawan bicara.	全くいい迷惑だ。 <i>Mattaku ii meiwakuda.</i>	Betul-betul sangat menyusahkan

**Tabel 13**

**Makna Kata *Yoroshii***

<b>Kata</b>	<b>Makna</b>	<b>Contoh Kalimat</b>	<b>Arti</b>
Yoroshii	1. Boleh, Cukup. Yaitu memberi izin atau menyatakan pengesahan.	二十歳になればお酒を飲んでもたばこをすってもよろしい。 <i>Hatachi ni nareba osake wo nonde mo tabako wo suttee mo yoroshii.</i>	Kalau sudah berumur 20 tahun boleh minum baik minuman keras maupun rokok.
	2. Bagus, baik. Mengakui atau menyetujui perbuatan pihak lawan bicara.	だれもわからないのですか。よろしい、私が説明します。 <i>Dare mo wakaranai no desuka. Yoroshii, watashi ga setsumei shimasu.</i>	Tak ada seorang pun yang tahu?. Baiklah, kalau begitu, saya terangkan.
	3. Menunjukkan keinginan	よろしくご指導ください。	Tolong

	yang mengharapkan kebaikan hati orang lain.	<i>Yoroshiku go shido kudasai.</i>	bimbinglah saya dengan baik.
	4. Rupanya sungguh-sungguh seperti itu.	ファッションモデルよろしくすましてあるいた。 <i>Fasshon moderu yoroshiku sumashite aruita</i>	Berjalan dengan gaya seperti peragawati.
	5. Menunjukkan kebaikan hati subjek atau pembicara.	ご病気は、もうおよろしいのですか。 <i>Go byouki wa, mou oyoroshiinodesuka.</i>	Apa sakitnya sudah sembuh?

## 2. Kesepadanan Dalam Bahasa Indonesia

- a. *Yoi* : Baik, bagus, lebih baik/sebaiknya, senang, boleh, cukup, sesuai, syukur, untung, untunglah, cocok, tepat.
- b. *Ii* : Baik, bagus, indah, tepat, cocok, boleh, cukup, lebih, lebih baik, semoga, syukurlah, betul-betul.
- a. *Yoroshii* : Baik, boleh, cukup, bagus, tolong, sungguh.

## 3. Perbedaan Pemakaian Kata *Yoi*, *Ii* dan *Yoroshii*

Perbedaan pemakaian kata *yoi*, *ii*, dan *yoroshii* dari segi kesan yang ditimbulkan, ragam bahasa dan subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah sebagai berikut :

### 1.1 Perbedaan dari segi kesan yang ditimbulkan

- a. *Yoi* memiliki kesan yang positif (plus image), memiliki kesan yang agak positif dan tidak memiliki kesan positif negatif (plus minus image).
- b. *Ii* memiliki kesan yang positif (plus image), memiliki kesan yang negatif (minus image) dan memiliki kesan positif negatif (plus minus image).
- c. *Yoroshii* memiliki kesan yang agak positif dan tidak memiliki kesan positif negatif (plus minus image).

### 1.2 Perbedaan dari segi ragam bahasa

- a. *Yoi* : ragam bahasa agak formal dan digunakan dalam ragam bahasa tulisan.
- b. *Ii* : ragam bahasa informal, ragam bahasa agak formal dan digunakan dalam ragam bahasa lisan.
- c. *Yoroshii* : ragam bahasa hormat dan digunakan dalam ragam tulisan maupun lisan.

### 1.3 Perbedaan dari segi subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya.

- *Yoi*
  - a. Subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah benda abstrak. Misalnya : hubungan pertemanan, kejujuran, kecerdasan, keterampilan, kebaikan, keadaan senang maupun sedih.



b. Subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah benda konkrit.

Misalnya : cuaca, pemandangan, kota.

c. Menyatakan suatu aktivitas yang mengizinkan, membolehkan pihak lawan bicara untuk melakukan tindakan, menyarankan orang lain untuk melakukan suatu tindakan, mengharapkan sesuatu dan membolehkan orang lain untuk melakukan tindakan meskipun pembicara tidak dapat menyetujuinya..  
Namun ada pula kata *Yoi* yang termasuk ragam informal yang digunakan untuk menyatakan suatu kemudahan.

▪ *li*

a. Subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah benda abstrak.

Misalnya : hubungan pertemanan, pemikiran, perasaan, nasib, keterampilan, kecerdasan, keselamatan, kebaikan, kemampuan, keadaan senang maupun sedih, kekhawatiran.

b. Subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah benda konkrit.

Misalnya : cuaca, pemandangan, sinar matahari, jam tangan, jendela, kopi, teh, pulpen, melodi.

c. Menyatakan suatu bentuk aktivitas mengizinkan atau membolehkan pihak lawan bicara untuk melakukan suatu tindakan, menyarankan sesuatu hal yang lebih baik kepada orang lain, mengharapkan sesuatu, membolehkan pihak lawan bicara untuk berbuat sesuatu meskipun sebenarnya pembicara tidak dapat menyetujuinya.

▪ *Yoroshii* :

- a. Subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah benda abstrak.  
Misalnya : ketenangan, kebaikan, pertolongan, persetujuan, perizininan, kebijaksanaan.
- b. Subjek atau nomina sebagai topik pembicaraannya adalah benda konkrit.  
Misalnya : gaya atau penampilan.
- c. Menyatakan suatu aktivitas untuk memberi izin atau menyatakan pengesahan. Dalam ragam informal, kata *yoroshii* ada juga yang dipakai untuk mengakui atau menyetujui perbuatan pihak lawan bicara kepada pihak lawan bicara yang sama atau yang lebih rendah kedudukannya. Konjugasi dari kata *Yoroshii* adalah *Yoroshiku* yang merupakan suatu aktivitas menyatakan keinginan yang mengharapkan kebijaksanaan atau kebaikan hati orang lain. Selain itu kata *Yoroshiku* juga dapat digunakan untuk menyatakan sesuatu yang rupanya sungguh-sungguh seperti itu.

Kesimpulannya kata *yoi* dan *ii*, kata *yoi* dan *yoroshii* dan kata *ii* dan *yoroshii* ada yang dapat saling menggantikan dan ada pula yang tidak dapat saling menggantikan. Untuk itu pembelajar harus memperhatikan situasi, nilai rasa atau kesan yang ditimbulkan serta ragam bahasa yang ada di dalam kalimat tersebut. Penulis menyarankan hendaknya hati-hati dalam penggunaannya baik secara lisan maupun tulisan.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk memahami serta meningkatkan pemahaman tentang makna suatu kata bersinonim dalam bahasa Jepang khususnya dalam dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bahan referensi perkuliahan. Salah satunya pada mata kuliah *bunpou* (tata bahasa) maupun mata kuliah terjemahan. Dalam mata kuliah *bunpou* (tata bahasa) mahasiswa pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar mempelajari *i-keiyooshi* (adjektiva-i), perubahan konjugasinya dan pola kalimat misalnya,  $\sim ba + ii$  ( $\sim$ ば+いい),  $\sim to ii$  ( $\sim$ といい),  $\sim ta$  *houga ii* ( $\sim$ たほうがいい), *doushi* (kata kerja) + *te / de (mo) ii* (動詞+て/で(も)いい) dan sebagainya . Sedangkan dalam mata kuliah terjemahan mahasiswa pembelajar bahasa Jepang pun sering sekali menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Jepang yang ada pada komik, cerita-cerita zaman dahulu atau yang disebut dengan *mukashibanashi* dan sebagainya. Oleh karena itu pengajar pun hendaknya memiliki referensi bahan ajar yang memadai pula sehingga mahasiswa dapat mengerti lebih jelas, tidak merasa bingung dalam pemakaiannya dan dapat mengembangkan keterampilan berbahasanya baik dalam lisan maupun tulisan. Kata yang dipilih dalam penelitian ini adalah kata yang sederhana dan sering digunakan sehari-hari baik dalam lisan maupun tulisan. Namun, dalam penggunaannya memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu dalam pemakaiannya pun harus hati-hati.

### C. SARAN

Setelah menganalisis makna dan perbedaan kata *yoi*, *ii* dan *yoroshii* dalam kalimat bahasa Jepang, penulis merasa masih ada yang perlu dilakukan untuk tema penelitian selanjutnya yaitu tema penelitian kepolisemian yang memiliki makna lebih dari satu dan setiap makna tersebut satu sama lainnya memiliki keterkaitan yang bisa dideskripsikan. penelitian tentang sinonim sebaiknya terus dilakukan dan literatur-literatur tentang *ruigigo* dalam Edisi bahasa Indonesia sebaiknya disusun. Hal tersebut guna menunjang keberhasilan para pembelajar bahasa Jepang agar dapat berbahasa Jepang dengan baik.